

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DPT DENGAN SIKAP IBU
TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI DPT DI DESA HULAWA WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MONGOLATO KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2013**

(The Relationship Between Knowledge on DPT Immunization and Mother's Attitude in Giving DPT
Immunization in Hulawa Village, Mongoloto Medical Center Work Area, Gorontalo Regency in
2013)

Andi Akifa Sudirman, Nikartin Pakaya

¹ *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo*

² *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo*

ABSTRACT

Immunization program is intended to decrease morbidity and mortality rate caused by certain diseases. The diseases that can be prevented by immunization. are dysentery, tetanus, whooping cough, measles, seizures and tuberculose. Immunization also prevents the occurrence of certain infectious diseases. Immunization is a very effective medical intervention form in reducing the mortality rate of infants and toddlers. By having immunization, diseases such as Diphtheria, Pertussis, Tetanus, Hepatitis B, can be prevented. The importance of immunization can be seen from the number of children under five who die from diseases that can be prevented by immunization (PD3I). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge on DPT immunization and mother's attitude in giving DPT immunization in Hulawa Village, Mongoloto Medical Center work area, Gorontalo Regency in 2012. The study design used was a cross-sectional analytic design. Population and sample were all mothers who had babies that must receive DPT immunization (1, 2, 3) aged 2 to 8 months in Hulawa Village, Mongoloto Medical Center work area, totaling 38 mothers. Sampling technique used was total sampling technique. Analysis carried out in steps : (1) Univariate analysis by using frequency distribution. (2) Bivariate analysis to examine the relationship between variables by using statistical analysis of Chi - Square Test, the value of significance (p value) <0.05 or (5%). Chi Square Test results showed the value of χ^2 (6.446) P value = 0.02 which was smaller than α (0.05), That meant there was relationship between mother's knowledge on DPT immunization and mother's attitude in giving DPT immunization in Hulawa Village, Mongoloto Medical Center work area, Gorontalo Regency in 2012.

Keywords: *Knowledge, Attitudes, DPT immunization*

PENDAHULUAN

Masa balita merupakan masa yang paling penting dan perlu untuk mendapatkan perhatian dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk itu dalam masa ini, perlu untuk selalu melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Posyandu merupakan tempat bagi balita untuk mendapatkan pelayanan, baik untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan maupun memperoleh kapsul vitamin A dan imunisasi, serta mendapatkan konseling gizi sesuai masalahnya (Kementrian Kesehatan RI, 2011). Program imunisasi bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dengan kematian yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pada saat ini penyakit-penyakit tersebut adalah disentri, tetanus, batuk rejan, campak, kejang dan tuberculose. Juga bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi tertentu. Pelayanan imunisasi berkaitan erat dengan posyandu karena keberadaan posyandu sudah menjadi hal penting ditengah masyarakat (Rukiyah, 2010).

Dewi (2010) mengatakan Imunisasi merupakan bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dengan imunisasi, berbagai penyakit seperti *Tuberculosis* (TBC), *Difteria*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Hepatitis B*, *Polimielitis*, dan campak dapat dicegah. Pentingnya pemberian imunisasi dapat dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Hal itu sebenarnya tidak perlu terjadi karena penyakit-penyakit tersebut bisa dicegah dengan imunisasi. Oleh karena itulah, untuk mencegah balita menderita beberapa penyakit yang berbahaya, imunisasi pada bayi dan balita harus lengkap serta diberikan sesuai jadwal. Banyaknya bayi yang tidak datang ke posyandu untuk imunisasi DPT berikutnya karena ibu-ibu takut setelah bayi

mereka mendapatkan suntikan DPT akan terjadi demam, kemerahan dan bengkak pada bekas suntikan. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan ibu yang kurang tentang efek samping imunisasi DPT pada bayi usia 2-11 bulan. Kurangnya pengetahuan ibu dapat dikarenakan oleh beberapa faktor seperti pendidikan ibu yang rendah dan kurangnya informasi tentang efek samping imunisasi DPT pada bayi usia 2-11 bulan (Notoatmojo, 2003:115). Padahal jika bayi tidak mendapatkan imunisasi DPT bayi tersebut akan rentan terserang batuk rejan, tetanus bahkan berakhir dengan kecacatan dan kematian.

Hasil penelitian terhadap 75 ibu balita menunjukkan bahwa umur, pendidikan, kegiatan sosial kemasyarakatan ada kaitan yang bermakna dengan tingkat pengetahuan ibu balita tentang imunisasi DPT dan tentang penyakit *difteri*, *pertusis* dan *tetanus*, serta berkaitan pula tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap imunisasi DPT. Tingkat pengetahuan ibu balita tentang dua hal tersebut diatas pada umumnya dalam kategori cukup, pada prakteknya kurang dari separuh anaknya mendapat imunisasi DPT lengkap (Kusuma, 2011).

Di Desa Hulawa Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kabupaten Gorontalo target imunisasi DPT (1,2,3) tahun 2011 adalah sebanyak 34 bayi namun menurut data yang didapatkan dari Puskesmas tahun 2011 dari 34 bayi yang wajib mendapatkan imunisasi DPT (1, 2, 3) yang datang hanya 13 bayi. Dapat dipresentasikan dari 100% bayi yang harus mendapatkan imunisasi DPT (1, 2, 3) hanya 47% yang mendapatkan imunisasi DPT (1, 2, 3) sedangkan 53% tidak mendapatkan imunisasi DPT (1, 2, 3). Hal ini masih terlihat jauh dari cakupan target yang sebenarnya. Maka untuk keberhasilan cakupan imunisasi DPT (1, 2, 3) sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai bayi (Puskesmas Mongolato, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas maka, selanjutnya penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul: " Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Dengan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT di Desa Hulawa Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kabupaten Gorontalo Tahun 2013

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hulawa Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kabupaten Gorontalo selama 1 bulan dari tanggal 25 April sampai dengan 25 mei Tahun 2013 pada saat dilakukannya posyandu bulan April 2013 Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas adalah pengetahuan ibu dan sikap ibu sedangkan variabel terikat adalah pemberian imunisasi DPT. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi yang wajib mendapat imunisasi DPT (1, 2, 3) yang berumur 2 bulan sampai 8 bulan di Desa Hulawa Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kabupaten Gorontalo tahun 2012 berjumlah 38 ibu. Sampel dalam penelitian ini adalah setiap ibu yang memiliki bayi yang wajib mendapat imunisasi DPT (1, 2, 3) yang berumur 2 bulan sampai 8 bulan di Desa Hulawa Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kabupaten Gorontalo tahun 2012 berjumlah 38 ibu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total populasi*. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan kepada ibu sebagai responden dengan menggunakan lembar soal terstruktur dengan uji validitas dan reabilitas yang telah disusun tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Dengan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT di Desa Hulawa Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kabupaten

Gorontalo Tahun 2012, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan pemeriksaan lembar soal yang telah diisi untuk mengecek kelengkapan data. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Mongolato Kabupaten Gorontalo dan literatur yang di gunakan. Untuk hasil akhir digunakan uji statistik *Chi Square* (X^2) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

HASIL

Distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa jumlah responden pada umur < 25 tahun sebanyak 10 (26,3 %), dan usia responden ≥ 25 tahun sebanyak 28 orang (73,7%). Hal ini menunjukkan bahwa umur responden yang terbanyak adalah responden dengan kelompok umur ≥ 25 tahun sebanyak 28 orang (73,7%). distribusi frekuensi menurut jenis pekerjaan responden dapat dilihat jumlah responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 30 orang (79,0%), swasta sebanyak 4 orang (10,5%), PNS sebanyak 4 orang (10,5%). Hal ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang terbanyak adalah responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 30 orang (79,0%). distribusi frekuensi menurut jenis pendidikan terakhir dapat dilihat jumlah responden dengan pendidikan SD sebanyak 6 orang (15,8%), SLTP sebanyak 8 orang (21,1%), SMU sebanyak 19 orang (50,0%) dan Sarjana sebanyak 5 orang (13,1%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang terbanyak adalah responden dengan pendidikan SMU sebanyak 19 orang (50,0%).

Distribusi frekuensi menurut Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT dapat dilihat jumlah responden yang pengetahuan baik sebanyak 21 orang (55,3%), dan responden yang Pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (44,7%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu

yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Distribusi frekuensi menurut Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT dapat dilihat jumlah responden yang Sikap Ibu baik sebanyak 22 orang (57,9%), dan responden yang Sikap Ibu kurang sebanyak 16 orang (42,1%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki Sikap baik lebih banyak dibandingkan ibu yang memiliki sikap kurang. Sebagian besar ibu dengan memiliki Pengetahuan baik sebanyak 16 responden (76,2%) dengan Sikap Ibu yang baik Terhadap Pemberian Imunisasi DPT. Ibu dengan Pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (64,7%) dengan Sikap Ibu yang kurang Terhadap Pemberian Imunisasi DPT Pada Bayi. Hasil Uji *Chi Square* Menunjukkan nilai X^2 (6,446) P value = 0,02 dimana lebih kecil dari α (0,05), sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Dengan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT Pada Bayi. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa umur responden yang terbanyak adalah responden dengan kelompok umur ≥ 25 tahun sebanyak 28 orang (73,7%). Dalam penelitian ini didapatkan bahwa jenis pekerjaan yang terbanyak adalah responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 orang (79,0%). Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang terbanyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMU sebanyak 19 orang (50,0%). Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses belajar mengajar.

Hasil Uji statistic dengan pendekatan cross sectional bahwa sebagian besar ibu dengan Pengetahuan baik sebanyak 16 responden (76,2%) dengan Sikap ibu yang baik terhadap pemberian imunisasi DPT pada bayi. Ibu dengan Pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (64,7%) dengan Sikap ibu yang kurang terhadap pemberian imunisasi DPT pada bayi. Hasil Uji *Chi Square* Menunjukkan nilai X^2 (6,446) P value = 0,02 dimana lebih kecil dari α (0,05), sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Pengetahuan ibu tentang imunisasi

DPT dengan Sikap ibu terhadap pemberian imunisasi DPT pada bayi. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Dengan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT di Desa Hulawa Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kabupaten Gorontalo Tahun 2013.

Menurut Muslihatun, (2010) mengemukakan bahwa Imunisasi adalah usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membentuk zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Vaksin ialah suatu produk biologis yang terbuat dari kuman, komponen kuman, atau racun kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan dan berguna untuk merangsang kekebalan tubuh seseorang. Manfaat imunisasi bagi anak dapat mencegah penyakit cacat dan kematian. Sedangkan manfaat bagi keluarga adalah dapat menghilangkan kecemasan dan mencegah biaya pengobatan tinggi bila anak sakit. Bayi dan anak yang mendapat imunisasi dasar lengkap akan terlindungi dari beberapa penyakit berbahaya, bayi dan anak akan mampu meningkatkan kekebalan tubuh sehingga mampu melawan penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin tersebut. Imunisasi dasar DPT diberikan 3 kali, sejak bayi berumur 2 bulan dengan selang waktu antara dua penyuntikan minimal 4 minggu. Untuk imunisasi masal tetap harus diberikan 3 kali karena suntikan pertama tidak memberikan perlindungan apa-apa, dan baru akan memberikan perlindungan terhadap serangan penyakit apabila telah mendapat suntikan vaksin DPT sebanyak 3 kali (Rukiyah, 2010;319). Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memiliki Pengetahuan baik sebanyak 16 responden (76,2%) dengan Sikap Ibu yang baik terhadap pemberian imunisasi DPT. Kurangnya pengetahuan ibu akan berdampak pada sikap ibu dalam pemberian imunisasi DPT. Pengetahuan ibu yang baik

akan mempengaruhi peran serta dalam hal sikap ibu membawa anaknya ke posyandu untuk diberikan imunisasi DPT. Imunisasi DPT sangat penting bagi bayi untuk membentuk imun bayi pada penyakit difteri, pertusis, tetanus. Rendahnya tingkat pendidikan ibu mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman ibu

KESIMPULAN

Tentang pentingnya imunisasi DPT pada bayi sehingga orang tua dapat mencegah lebih dahulu penyakit pada bayi dengan melakukan imunisasi DPT. Sikap ibu terhadap pemberian imunisasi DPT ini mempunyai beberapa alasan yakni jauhnya Puskesmas dengan tempat tinggal ibu, ketidaktahuan ibu tentang imunisasi DPT sehingga perlu ditingkatkan sosialisasi oleh petugas kesehatan tentang pentingnya imunisasi pada bayi dan mengaktifkan pencatatan kader-kader desa yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas untuk dapat memberikan penjelasan tentang pentingnya imunisasi DPT atau membawa bayi tersebut ke posyandu terdekat guna mendapatkan imunisasi DPT. Gambaran karakteristik responden berdasarkan data demografi pada responden yang melakukan sikap ibu dalam pemberian imunisasi DPT yaitu : Umur responden yang terbanyak adalah umur diatas 25 tahun sebanyak 28 responden (73,7%), Pekerjaan yang terbanyak adalah ibu rumah tangga atau ibu yang tidak bekerja sebanyak 30 responden (79,0%) dan jenis Pendidikan terbanyak adalah SMU sebanyak 19 responden (50,0%). Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Dengan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT di Desa Hulawa Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kabupaten Gorontalo Tahun 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, 2010, *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*, Salemba Medika, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*, Jakarta.
- Kusuma, 2011, *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Muslihatun, 2010, *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2003, *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Puskesmas Mongolato, 2011, *Data Imunisasi Desa Hulawa*, Puskesmas Mongolato, Kabupaten Gorontalo
- Rukiyah, 2010, *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*, CV. Trans Info Media, Jakarta